

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE*
SHARING BERBANTUKAN *LEAFLET* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 22 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kependidikan*



Oleh:

RULLY RAMON ZAMORA

01937/2008

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* BERBANTUKAN *LEAFLET* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 22 PADANG

Nama : Rully Ramon Zamora
NIM : 01937
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Hidayati, M.Si
NIP. 196711111992032001

Pembimbing II,



Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd
NIP. 196209121987032016

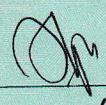
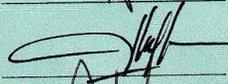
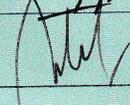
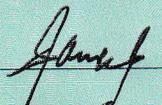
PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing
berbantuan Leaflet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas
VIII SMP Negeri 22 Padang
Nama : Rully Ramon Zamora
NIM : 01937
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hidayati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Masril, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Drs. Mahrizal, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Nurhayati, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 10 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Rully Ramon Zamora

ABSTRAK

Rully Ramon Zamora :Pengaruh Penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* Berbantuan Leaflet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi masih banyaknya hasil belajar siswa yang berada dibawah KKM yang ditetapkan sebesar 75. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berbantuan *Leaflet* terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* dan populasinya semua siswa kelas VIII SMPN 22 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk hasil belajar ranah kognitif, lembar penilaian afektif untuk hasil belajar ranah afektif. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05 untuk hasil belajar ranah kognitif, afektif.

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan strategi *active knowledge sharing* berbantuan leaflet terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMPN 22 Padang dapat diterima pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Berbantuan *Leaflet* Terhadap Hasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Yurnetti M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Masril, M.Si, Bapak Drs Mahrizal, M.Si, dan Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd., sebagai penguji.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.

6. Bapak Afrianto, S.Pd, M.M selaku Kepala SMPN 22 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 22 Padang.
7. Ibu Hilma Mardin selaku Guru SMPN 22 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitin.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).....	9
2. Karakteristik Pembelajaran IPA.....	11
3. Strategi Pembelajaran Aktif.....	12
4. Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	15
5. <i>Leaflet</i>	17
6. Hasil Belajar Siswa.....	19
B. Kerangka Berpikir.....	21

C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
C. Variabel dan Data.....	28
1. Variabel	28
2. Teknik Pengambilan Data	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
1. Tahap Persiapan	29
2. Tahap Pelaksanaan	30
3. Tahap Evaluasi.....	31
E. Instrumen Penelitian	32
1. Tes Hasil Belajar untuk Ranah Kognitif	32
2. Lembar Observasi untuk Ranah Afektif	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Ranah Kognitif....	38
2. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Ranah Afektif...	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif...	42
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif....	43

B. ANALISIS DATA.....	44
1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif.....	44
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif.....	47
C. PEMBAHASAN.....	50
BAB V PENUTUP	54
1. Kesimpulan	54
2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Nilai Rekap Semester I Mata Pelajaran IPA (Ranah Kognitif) di Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	4
2. Hasil Nilai Rekap Semester I Mata Pelajaran IPA (Ranah Afektif) di Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	4
3. Perbedaan Struktur Penyusunan Bahan Ajar.....	18
4. Rancangan Penelitian.....	24
5. Populasi Penelitian Kelas VIII SMPN 22 Padang.....	25
6. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	26
7. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	27
8. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	27
9. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	30
10. Klasifikasi Indeks Realibilitas Tes.....	34
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	35
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	36
13. Format Lembar Penilaian Ranah Afektif	37
14. Format Nilai dan Deskripsi Sikap yang akan Dinilai.....	37
15. Penskoran Nilai Akhir Kompetensi Sikap.....	38
16. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif	45
17. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif.....	46
18. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Kelas Sampel	48

19. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Kelas Sampel	49
20. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif	50
21. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Kelas Sampel	51
22. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Kelas Sampel	52
23. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	22
2. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Kognitif.....	50
3. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Afektif.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Analisis Data Kelas Sampel (Uji Normalitas).....	59
2. Analisis Data Kelas Sampel (Uji Homogenitas).....	62
3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata untuk Menentukan Kelas Sampel...	63
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	64
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	85
6. Leaflet	96
7. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba dan Tes Akhir.....	98
8. Soal Tes Uji	103
9. Distribusi Skor Soal Uji Coba.....	110
10. Realibilitas Soal Uji Coba	112
11. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba.....	113
12. Soal Tes Akhir.....	114
13. Nilai Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	120
14. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Ranah Kognitif)	121
15. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol (Ranah Kognitif)...	122
16. Uji Homegenitas Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel (Ranah Kognitif).....	123
17. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel (Ranah Kognitif).....	124
18. Lembar Penilaian Ranah Afektif.....	125
19. Daftar Skor Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	128

20. Daftar Skor Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	129
21. Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	130
22. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Ranah Afektif)..	131
23. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol (Ranah Afektif).....	132
24. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel (Ranah Afektif).....	133
25. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel (Ranah Afektif)	134
26. Tabel Distribusi Liliefors.....	136
27. Tabel Distribusi z.....	137
28. Tabel Distribusi F.....	139
29. Tabel Distribusi t.....	141
30. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	142
31. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu landasan pokok penentu suksesnya suatu Negara. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, kreatif serta inovatif. Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada masa kini dan masa depan. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Satu diantara permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Telah banyak kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya pembenahan sistem pendidikan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembenahan dalam standar pendidikan melalui Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Pasal 36 dan 37 tentang Standar Nasional Pendidikan serta pembenahan kurikulum dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta kurikulum 2013 yang dalam masa perintisan.

Kebijakan pemerintah yang sangat terasa dampaknya secara langsung dalam bidang pendidikan adalah kebijakan dalam perubahan kurikulum. Sebab perubahan kurikulum menyangkut berbagai komponen yang penting

meliputi tenaga kependidikan peserta didik, sarana prasarana, dan masyarakat. Namun, perubahan kurikulum tersebut hendaknya ditujukan untuk melayani peserta didik dalam menguasai berbagai kompetensi yang dibutuhkan menjelang adanya era globalisasi dan perkembangan zaman yang cepat berubah dan maju.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu materi pembelajaran yang akan membangun kompetensi yang dibutuhkan siswa. IPA merupakan ilmu yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu penting bagi siswa untuk mempelajarinya dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Pembelajaran IPA sangat berhubungan dengan alam sehingga pembelajaran IPA bukan saja penguasaan pengetahuan yang berisi fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan berdasarkan metode-metode ilmiah.

Salah satu materi pembelajaran IPA adalah fisika, dimana menurut Depdiknas (2006:443), pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa. Pembelajaran diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pada kenyataannya pembelajaran IPA yang berlangsung pada kelas VIII SMP N 22 Padang setelah wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi IPA diketahui bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses belajar dan pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, guru yang lebih banyak

berperan menjelaskan materi pembelajarannya dan hanya sedikit respon dari siswa dan pembelajaran terkesan monoton. Siswa tidak antusias dan serius dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa juga kurang termotivasi untuk membaca buku sumber. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, sekitar 80% siswa tidak bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan hanya 20% siswa yang ikut serta atau aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kondisi kelas yang sering ribut dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik. Adapun hal lain yang menjadi permasalahan adalah kurangnya interaksi antara siswa dan guru maupun interaksi antar siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan guru tidak bisa tersampaikan dengan baik dan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar yang dicapai pada akhir pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar yang optimal mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 22 Padang menunjukkan bahwa hasil belajar fisika masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Untuk ranah afektif, hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 22 Padang juga masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata semester 1 kelas VIII SMP N 22 Padang Tahun Ajaran 2014/2015 yang terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Semester I Mata Pelajaran IPA (Ranah Kognitif) di Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase yang Tuntas KKM
1.	VIII-1	82,41	21	9	70,00 %
2.	VIII-2	84,59	21	8	72,41 %
3.	VIII-3	67,41	8	24	25,00 %
4.	VIII-4	68,84	9	23	28,13 %
5.	VIII-5	66,28	8	22	26,67 %
6.	VIII-6	67,50	7	22	24,14 %
7.	VIII-7	64,44	6	23	20,68 %
8.	VIII-8	75,69	17	13	56,67 %

Sumber : (Tata Usaha SMP N 22 Padang)

Tabel 2. Nilai Rata-rata (Ranah Afektif) Semester I Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Persentase Nilai A	Persentase Nilai B	Persentase Nilai C
1.	VIII-1	34,38 %	28,13 %	21,88 %
2.	VIII-2	31,25 %	21,88 %	31,26 %
3.	VIII-3	28,13 %	37,50 %	34,38 %
4.	VIII-4	15,63 %	46,88 %	37,50 %
5.	VIII-5	12,50 %	28,13 %	59,38 %
6.	VIII-6	9,38 %	37,50 %	53,13 %
7.	VIII-7	9,38 %	25,00 %	65,63 %
8.	VIII-8	15,63 %	28,13 %	56,25 %

Sumber : (Tata Usaha SMP N 22 Padang)

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, 5 dari 8 kelas memperoleh rata-rata hasil belajar dibawah KKM atau < 75 . Dilihat dari presentase nilai rata-rata siswa yang tuntas KKM terdapat 3 dari 8 kelas yang mendapatkan presentase diatas 50 %. Begitu juga untuk hasil belajar ranah afektif yang terlihat pada Tabel 2, siswa masih banyak yang memperoleh nilai C dengan kriteria kurang baik (cukup) yang terlihat dari tingginya presentase

siswa yang memperoleh nilai C dibandingkan dengan presentase siswa yang memperoleh nilai A dan B dari setiap kelas.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, guru hendaknya melibatkan siswa secara langsung dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dapat terwujud dengan melaksanakan pembelajaran dalam bentuk kelompok, sehingga siswa akan bekerja sama dengan siswa lainnya dalam memecahkan masalah dan berbagi informasi pengetahuan. Dalam bekerja secara tim siswa akan dapat membangun kemampuannya dalam menggali masalah yang terkandung dalam informasi pengetahuan yang telah ditemukan sebelumnya. Bekerja secara tim akan tercipta interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Untuk memotivasi siswa dalam membaca materi pembelajaran guru hendaknya menyediakan bahan ajar yang sederhana dan menarik namun dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca guna menambah pengetahuannya pada materi yang diajarkan.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup kepada peserta didik dalam mengembangkan kreativitas yang sesuai dengan bakat, minat, intelegensi, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik tersebut. Adapun untuk mewujudkan semua itu guru

dapat menggunakan strategi, metode, media, ataupun model pembelajaran yang tepat sebagai sarana menunjang dalam pembelajarannya.

Untuk membangun dan mengembangkan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran penulis mencoba menggunakan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *Active Knowledge Sharing*, dengan harapan dapat merangsang siswa menjadi aktif dalam pembelajaran maupun aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber untuk tercapainya pembelajaran yang mendukung dalam pembentukan konsep. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat menjadikan siswa lebih aktif dari awal proses pembelajaran, karena siswa dituntut untuk mencari dan mendapatkan serta memahami apa yang telah dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkomunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Siswa akan merasa antusias dan serius dalam memahami materi pembelajaran fisika karena keaktifan siswa telah terbangun sejak pertama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dalam meningkatkan proses pembelajaran, guru hendaknya mampu menggunakan bahan ajar yang menarik sehingga pada pembelajaran yang berlangsung siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan informasi atau konsep yang mereka temukan sendiri.

Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang penting dalam proses pembelajaran dan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar digunakan sebagai sarana untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Agar siswa termotivasi dalam belajar digunakan bahan

ajar yang sederhana. Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar *Leaflet*. *Leaflet* adalah bahan ajar tulis berupa lembaran-lembaran yang dilipat tapi tidak dijilid. *Leaflet* memuat informasi/materi singkat untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran serta menemukan dan menggali pengetahuan lebih jauh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* berbantuan *Leaflet* mampu mempengaruhi Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang".

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terkait dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Materi yang terkait pada penelitian ini adalah materi fisika kelas VIII semester II cahaya dan alat-alat optik.

KD 6.3 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa

KD 6.4 Mendeskripsikan alat-alat optik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Kompetensi yang dilihat pada penelitian ini hanya pada dua ranah, yaitu ranah kognitif dan afektif.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki ”Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Berbantuan *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan perangkat pembelajaran yang menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* pada konsep lain yang relevan.
2. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar Fisika.
3. Jurusan Fisika, sebagai bahan pertimbangan dalam memperoleh dan menerapkan konsep-konsep yang menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti, sebagai sarana dalam mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengalaman, dan sebagai bekal awal untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan sarjana kependidikan fisika di Jurusan Fisika UNP.